

INTISARI

Sumberdaya lahan pesisir Kabupaten Tuban merupakan sumberdaya alam yang potensial untuk dikelola dan dimanfaatkan dalam proses pembangunan nasional untuk mendukung pendapatan daerah. Salah satu pemanfaatan lahan pesisir di Kabupaten Tuban adalah budidaya lahan tambak. Namun, pada saat ini belum tersedia data dan informasi secara optimal tentang kondisi sumberdaya alam wilayah pesisir. Untuk itu diperlukan data untuk memperoleh peta kesesuaian lahan tambak.

Penelitian ini merupakan Aplikasi Ilmu Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk memperoleh peta kesesuaian lahan tambak di pesisir Kabupaten Tuban. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer berupa citra Landsat 7 ETM+ tahun 2000 saluran 5, 4, 2 untuk menambah informasi tentang penggunaan lahan, garis pantai dan alur sungai. Interpretasi citra landsat ETM+ tersebut dilakukan secara digital dan visual yang menghasilkan informasi penggunaan lahan yang dikuatkan dengan uji lapangan dengan referensi Peta Topografi dan Peta Rupa Bumi Indonesia, sedangkan garis pantai dan alur sungai dilakukan interpretasi secara visual. Sedangkan data sekunder yang berupa Peta Jenis Tanah, Peta Tekstur Tanah, dan Peta Lereng, diperoleh dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Tuban, serta Peta Curah Hujan diperoleh dari Dinas Pengairan Kabupaten Tuban.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembobotan (scoring), yaitu memberikan nilai pada variabel yang berpengaruh. Variabel yang sesuai diberikan nilai tinggi dan yang tidak sesuai diberi nilai 0. Hasil klasifikasi semua peta digital tersebut ditumpang susunkan sehingga akan dapat diketahui peta kesesuaian lahan tambaknya.

Hasil akhir dari penelitian ini yaitu kesesuaian lahan tambak di pesisir Kabupaten Tuban beserta luas kesesuaiannya. Luas lahan pesisir Kabupaten Tuban yaitu 12.694,38 Ha. Daerah yang sangat sesuai (S1) untuk tambak udang tidak luas hanya sekitar 1,50 % (191,10 Ha). Lahan cukup sesuai (S2) seluas 23,05 % (2.926,79 Ha), lahan sesuai bersyarat (S3) seluas 49,28 % (6.255,14 Ha), dan lahan yang tidak sesuai (N) seluas 26,17 % (3.321,35 Ha).